

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keanekaragaman hayati tumbuhan tropis Indonesia merupakan sumber kekayaan potensial yang tidak hanya digunakan sebagai bahan pangan ataupun untuk dinikmati keindahannya saja, tetapi juga bermanfaat sebagai bahan untuk mengobati berbagai jenis penyakit (Farida *et al.*, 2012). Kekayaan alam tumbuhan di Indonesia terdiri atas 30.000 jenis tumbuhan dari total 40.000 jenis tumbuhan di dunia dan 940 jenis diantaranya merupakan tumbuhan berkhasiat obat (jumlah ini merupakan 90% dari jumlah tumbuhan obat di kawasan Asia) (Ahmad *et al.*, 2014).

Ada beberapa tanaman dari alam yang berkhasiat sebagai obat yaitu daun cengkeh, bawang dayak, kajajahi, piladang dan kanunang. Berdasarkan beberapa penelitian pada tanaman obat tersebut memiliki sejumlah senyawa metabolit sekunder. Senyawa metabolit sekunder merupakan sumber bahan kimia yang tidak akan pernah habis, sebagai sumber inovasi dalam penemuan dan pengembangan obat-obat baru ataupun untuk menunjang berbagai kepentingan industri. Berbagai jenis tumbuhan mengandung senyawa metabolit sekunder seperti flavonoid, alkaloid, steroid, terpenoid, saponin, dan lain-lain. Senyawa metabolit sekunder yang terdapat dalam tumbuhan merupakan zat bioaktif yang berkaitan dengan kandungan kimia dalam tumbuhan, sehingga sebagian tumbuhan dapat digunakan sebagai bahan obat.

Tanpa adanya suatu senyawa bioaktif dalam tumbuhan secara umum tumbuhan tersebut tidak dapat digunakan sebagai obat (Adikara, 2013).

Salah satu senyawa metabolit sekunder yang akan diteliti dalam tanaman-tanaman tersebut yaitu flavonoid. Flavonoid adalah salah satu senyawa polifenol yang memiliki 15 atom karbon dalam inti dasarnya yang tersusun dalam konfigurasi $C_6-C_3-C_6$, yaitu satuan tiga karbon yang dapat atau tidak dapat membentuk cincin ketiga untuk menghubungkan dua cincin aromatik (Robinson, 1995). Penelitian dari beberapa tanaman yaitu daun cengkeh, bawang dayak, kepel, kanunang dan piladang yaitu untuk mengetahui kadar flavonoid dari setiap tanaman. Flavonoid diteliti karna memiliki banyak manfaat bagi kesehatan, sehingga perlu diteliti ada tidaknya kandungan flavonoid pada tanaman tersebut. Manfaat flavonoid bagi kesehatan yaitu sebagai stimulan pada jantung, diuretik, menurunkan kadar gula darah, dan sebagai antijamur, memiliki fungsi sebagai antibakteri, antiinflamasi, antitumor, antialergi, antioksidan dan mencegah osteoporosis. Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa flavonoid menurunkan hiperlipidemia pada manusia (Nurjanah, 2011).

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti ingin melakukan penelitian yang berkaitan dengan pengujian kadar flavonoid dari beberapa jenis tanaman yaitu daun cengkeh (*Syzygium aromaticum* (L.)), daun bawang dayak (*Eleutherine palmifolia* (L.)), daun kepel (*Stelechocarpus burahol* (Bl.)), daun kanunang (*Cordia myxa* (L.)), dan daun piladang (*Solenostemon scutellarioides* (L.))

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat dirumuskan pertanyaan sebagai berikut :

Berapa kandungan kuantitatif flavonoid pada tanaman daun cengkeh (*Syzygium aromaticum* (L.)), daun bawang dayak (*Eleutherine palmifolia* (L.)), daun kepel (*Stelechocarpus burahol* (Bl.)), daun kanunang (*Cordia myxa* (L.)), dan daun piladang (*Solenostemon scutellarioides* (L.) ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum :

Untuk mengetahui kandungan kuantitatif flavonoid pada tanaman daun cengkeh (*Syzygium aromaticum* (L.)), daun bawang dayak (*Eleutherine palmifolia* (L.)), daun kepel (*Stelechocarpus burahol* (Bl.)), daun kanunang (*Cordia myxa* (L.)), dan daun piladang (*Solenostemon scutellarioides* (L.)).

2. Tujuan khusus :

Untuk mengevaluasi kandungan kuantitatif flavonoid pada tanaman daun cengkeh (*Syzygium aromaticum* (L.)), daun bawang dayak (*Eleutherine palmifolia* (L.)), daun kepel (*Stelechocarpus burahol* (Bl.)), daun kanunang (*Cordia myxa* (L.)), dan daun piladang (*Solenostemon scutellarioides* (L.)).

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Memperkaya data ilmiah tentang obat tradisional Indonesia dan menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya

2. Bagi Peneliti :

- a. Menambah pengetahuan dan informasi bagi peneliti tentang manfaat dari daun cengkeh (*Syzygium aromaticum* (L.)), daun bawang dayak (*Eleutherine palmifolia* (L.)), daun kepel (*Stelechocarpus burahol* (Bl.)), daun kanunang (*Cordia myxa* (L.)), dan daun piladang (*Solenostemon scutellarioides* (L.)).
- b. Memberikan informasi ilmiah tentang daun cengkeh (*Syzygium aromaticum* (L.)), daun bawang dayak (*Eleutherine palmifolia* (L.)), daun kepel (*Stelechocarpus burahol* (Bl.)), daun kanunang (*Cordia myxa* (L.)), dan daun piladang (*Solenostemon scutellarioides* (L)) sebagai alternatif pengobatan herbal dalam penyembuhan berbagai penyakit oleh masyarakat.
- c. Memberikan informasi untuk peneliti lebih lanjut mengenai daun cengkeh (*Syzygium aromaticum* (L.)), daun bawang dayak (*Eleutherine palmifolia* (L.)), daun kepel (*Stelechocarpus burahol* (Bl.)), daun kanunang (*Cordia myxa* (L.)), dan daun piladang (*Solenostemon scutellarioides* (L.)).

3. Bagi masyarakat :

Memberikan informasi tentang daun cengkeh (*Syzygium aromaticum* (L.)), daun bawang dayak (*Eleutherine palmifolia* (L.)), daun kepel (*Stelechocarpus burahol* (Bl.)), daun kanunang (*Cordia myxa* (L.)), dan daun piladang (*Solenostemon scutellarioides* (L.)).